

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Kinerja keuangan PT. Sekar Laut, Tbk dengan menggunakan metode EVA bernilai positif walau pada tahun 2012 dan 2013 nilai EVA yang di hasilkan negatif tapi pada tahun berikutnya nilai EVA yang di hasilkan positif, dan mampu memberikan tingkat pengembalian sesuai dengan yang diharapkan oleh investor dan hal tersebut juga menunjukkan bahwa pasar merespon positif akan perkembangan dunia industri makanan. Nilai EVA pada tahun 2012 sebesar Rp-839.726.606, tahun 2013 sebesar Rp -2.415.387.619, tahun 2014 sebesar Rp 12.069.244.510, tahun 2015 sebesar Rp 15.314.873.496, dan pada tahun 2016 sebesar Rp 7.560.975.797.

Kinerja keuangan PT. Mayor Indah, Tbk dengan menggunakan metode EVA bernilai positif, nilai EVA yang di hasilkan selama 4 tahun sangat bagus karena mampu menutupi biaya modal dengan laba bersih setelah pajak. Nilai EVA PT. Mayor Indah, Tbk pada tahun 2012 sebesar Rp352.176.968.760, tahun 2013 sebesar Rp 648.528.355.711, tahun 2014 sebesar Rp 52.421.601.281, tahun 2015 sebesar Rp 828.385.271.599, dan pada tahun 2016 sebesar Rp -825.724.654.668. Dari hasil EVA yang di hasilkan PT. Mayor Indah, Tbk pada awal tahun 2012 – 2015 menghasilkan EVA yang positif tapi pada tahun terakhir EVA yang di hasilkan menurun sehingga kinerja keuangan perusahaan ini kurang bekerja dengan baik.

2. Kinerja keuangan perusahaan yang lebih baik menggunakan metode EVA adalah PT. Sekar Laut, Tbk. nilai yang dihasilkan mengalami kenaikan di setiap tahun walau pada dua tahun awal bernilai negatif tapi pada tahun berikutnya mampu manaikan laba bersih setelah pajak sehingga mampu manuntupi biaya modal yang dikeluarkan oleh perusahaan.

5.2.Saran

Beberapa indikator penting yang harus diperhatikan PT. Sekar Laut, Tbk dan PT. Mayor Indah, Tbk agar mendapatkan nilai EVA yang selalu positif antara lain:

1. Mengoptimalkan sumber dana internal yang ada tanpa adanya tambahan modal atau meningkatkan ROE (*Return on Equity*). Karena tambahan modal akan menyebabkan bunga dan pokok hutang mengalami kenaikan sehingga mengurangi laba atau keuntungan maka meningkatkan laba operasi tanpa adanya tambahan modal berarti bahwa perusahaan harus dapat menggunakan aktiva perusahaan secara efisien untuk mendapatkan keuntungan yang optimal.
2. Memperbaiki aktiva jika memungkinkan daripada menggantikannya. Dalam hal ini, PT. Sekar Laut, Tbk dan PT. Mayor Indah, Tbk adakalanya mengikutsertakan para manajer dalam rencana insentif EVA karena mereka memiliki keinginan yang jauh lebih besar untuk memoles kembali aktiva yang ada dibandingkan meminta anggaran untuk membeli yang baru.
3. Melepaskan bisnis atau menarik modal dari aktivitas-aktivitas usaha yang tidak menguntungkan. Hal tersebut berarti bahwa PT. Sekar Laut, Tbk dan PT. Mayor Indah, Tbk harus mampu mengambil keputusan bahwa ketika usaha yang dijalani tidak menguntungkan atau tidak menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal maka melepaskan bisnis tersebut atau menghilangkan biaya modal yang dibebankan dari aktivitas-aktivitas yang tidak memberikan tambahan keuntungan merupakan suatu keputusan yang sangat tepat.
4. Mengurangi beban bunga perusahaan. Berarti bahwa PT. Sekar Laut, Tbk dan PT. Mayor Indah, Tbk harus bisa melakukan pengelolaan hutang baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang secara efektif dan efisien.
5. Meningkatkan laba perusahaan. Dalam hal peningkatan laba usaha perusahaan PT. Sekar

Laut, Tbk dan PT. Mayor Indah, Tbk harus dapat meningkatkan penjualannya dengan menciptakan inovasi dan strategi yang tepat maka produk yang dihasilkan juga senantiasa akan di percaya dan digunakan oleh konsumen sehingga konsumen akan tetap loyal menggunakan produk PT. Sekar Laut, Tbk dan PT. Mayor Indah, Tbk.